

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha yang ada dalam bidang sektor industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan dinilai sebagai salah satu kegiatan bidang sektor industri yang berhasil masuk daftar di BEI. Ungkapan dari Basuki (2017) ekonomi yang mampu tampak produktif dalam kondisi ini akan tanpa mampu dicapai pada kondisi adanya tampak infrastruktur negara yang tidak mampu disediakan secara lengkap dan memadai. Peningkatan pembangunan infrastruktur telah menjadikan tenaga kerja yang masuk dalam jumlah yang begitu cukup besar. Kegiatan yang ada dalam sektor ini juga berhasil dinilai menjadi tolak ukur dari suatu pertumbuhan ekonomi negara. Industri yang melakukan kegiatan dalam aspek bidang properti, *real estate*, dan juga konstruksi berhasil dalam hal ini dinilai menjadi salah satu sektor yang mampu adanya pemberian sinyal yang tampak bangkit dan pemberian sinyal yang tampak terpuruknya kondisi atau keadaan perekonomian suatu negara (Tyas, 2020). Hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia mengenai Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada bulan Juni 2017 menunjukkan adanya penurunan sebesar 3,5 poin dibandingkan bulan sebelumnya. Kondisi yang muncul ini diketahui disebabkan oleh kalangan masyarakat yang masih belum yakin terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Selain itu, harga properti yang dirasa cukup mahal juga menyulitkan masyarakat untuk membeli properti. Lemahnya daya beli masyarakat ini menyebabkan investasi properti stagnan (cnnindonesia, 2017).

Mengingat properti merupakan bagian dari investasi jangka panjang sehingga perlu diberikan insentif untuk mendorong pertumbuhan sektor properti. Namun, penurunan pada sektor ini kembali terjadi setelah masuknya virus Covid-19 hingga menjadi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari enam bulan nyatanya telah menekan bisnis di sektor properti. Memasuki tahun 2021, sektor properti dikatakan baru mulai pulih, salah satunya karena mendapat dukungan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Menurut Laporan Kemenkeu (2021), penurunan harga properti tidak selalu berdampak buruk, dan bahkan dapat menguntungkan bagi sebagian masyarakat yang tetap membutuhkan properti sebagai kebutuhan primer. Penurunan harga properti didukung dengan penurunan suku bunga dan kemudahan transaksi, dapat menarik minat masyarakat untuk membeli properti. Sektor properti juga diduga dapat bertahan karena aktiva yang dimiliki besar. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan aktiva besar mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek cerah di masa mendatang, diberikan yang akan mampu mengarah untuk lebih stabil dan juga mampu dalam hal ini lebih memberikan perolehan hasil yang bentuknya berupa laba pada saat dilakukan proses perbandingan dengan perusahaan kecil, sehingga hal ini yang akan mampu dipakai menarik para pihak investor guna melakukan proses penanaman modalnya dalam sebuah entitas atau perusahaan (Rizki, 2021).

Adanya penurunan kinerja yang dialami perusahaan yang melakukan kegiatan dalam sektor industri properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan akan memunculkan dampak yang arahnya mengacu pada nilai-nilai perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka nilai-nilai perusahaan dalam hal ini

berhasil dinilai sebagai salah satu hal yang begitu sangat wajib untuk diberikan titik fokus oleh pihak manajemen perusahaan sebab dalam hal ini nilai-nilai perusahaan mampu diberikan gambaran sebagai adanya tingkat keberhasilan yang berhasil diraih oleh perusahaan yang dalam hal ini dinilai dari harga yang tampak pada saham perusahaan. Nilai perusahaan dalam hal ini berhasil dinilai sebagai adanya muncul nilai jual sebuah perusahaan yang ada guna dilakukan proses untuk dibayar oleh para pihak investor sebagai suatu kegiatan bisnis yang dalam hal ini berjalan dengan beriringan dengan perkembangan perusahaan yang dalam hal ini berkaitan (Azhar, 2018). Ada beberapa pengukuran dalam menentukan nilai perusahaan, salah satunya dengan Tobin's Q. Tobin's Q dalam hal ini mampu memberikan gambaran tingkat efektif dan juga tingkat efisiennya perusahaan dalam melakukan pemanfaatan segala sumber daya yang bentuknya berupa aset yang ada didalam perusahaan. Kegiatan riset ini telah berhasil merangkum nilai perusahaan yang ada pada kegiatan sektor industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan selama tahun 2015-2021 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan**  
**Tahun 2015-2021**

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Agung Podomoro Land Tbk	0.89	0.77	0.74	0.69	0.68	0.77	0.82
2	Alam Sutera Realty Tbk	1.01	0.99	0.92	0.84	0.73	0.78	0.71
3	Binakarya Jaya Abadi Tbk	1.22	0.84	0.78	0.78	0.79	1.14	1.10
4	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	0.50	0.52	0.52	0.67	0.60	0.55	0.57
5	Sentul City Tbk	0.59	0.65	0.82	0.72	0.65	0.62	0.61
6	Bumi Serpong Damai Tbk	1.35	1.24	1.08	0.88	0.81	0.86	0.76
7	Ciputra Development Tbk	1.36	1.22	1.21	1.06	1.04	1.02	0.97
8	Duta Anggada Realty Tbk	0.63	0.59	0.59	0.59	0.66	0.67	0.77
9	Duta Anggada Realty Tbk	1.03	1.01	0.80	0.77	0.69	0.76	0.73
10	Duta Pertiwi Tbk	1.56	1.34	1.16	0.90	0.90	0.76	0.69

11	Fortune Mate Indonesia Tbk	3.96	1.89	1.90	2.31	1.73	2.38	1.69
12	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1.16	1.05	1.26	1.61	1.84	2.25	2.06
13	Perdana Gapuraprima Tbk	0.94	0.82	0.60	0.60	0.53	0.58	0.58
14	Greenwood Sejahtera Tbk	0.22	0.21	0.24	0.23	0.23	0.22	0.26
15	Kawasan Industri Jababeka Tbk	1.01	1.04	1.00	0.97	0.98	0.85	0.76
16	Lippo Cikarang Tbk	1.26	0.87	0.55	0.32	0.33	0.71	0.65
17	Metropolitan Kentjana Tbk	3.31	4.13	5.40	3.30	2.35	3.75	2.04
18	Metropolitan Land Tbk	0.84	1.05	1.01	1.00	1.10	0.87	0.86
19	Indonesia Prima Property Tbk	0.85	0.12	0.42	0.83	0.51	0.28	0.53
20	Plaza Indonesia Realty Tbk	3.52	4.26	3.50	2.78	1.01	0.83	0.82
21	Pakuwon Jati Tbk	1.77	1.78	1.86	1.58	1.36	1.26	1.11
22	Roda Vivatex Tbk	1.01	1.41	0.81	0.67	0.63	0.55	0.65
23	Summarecon Agung Tbk	1.87	1.53	1.24	1.11	1.21	1.10	1.03
24	Acset Indonusa Tbk	1.44	1.27	1.05	0.96	1.04	1.82	1.62
25	Bukit Darmo Property Tbk	1.05	0.91	1.02	0.94	0.94	0.88	1.28
26	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	4.11	2.97	2.52	1.70	2.11	1.84	0.85
27	Nusa Raya Cipta Tbk	1.26	0.85	0.89	0.89	0.89	0.91	1.44
28	Surya Semesta Internusa Tbk	1.00	0.82	0.77	0.73	0.83	0.80	0.77
29	Total Bangun Persada Tbk	1.43	1.67	1.41	1.25	1.13	0.99	0.96
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.55	1.06	0.98	0.96	0.98	1.02	0.89
31	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.43	1.29	1.07	0.95	0.93	1.03	0.93

Sumber: laporan keuangan perusahaan (diolah), 2022

Selama beberapa tahun terakhir (Tabel 1.1) maka berhasil memperlihatkan nilai-nilai perusahaan yang ada dalam kegiatan bidang sektor industri properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan dalam kondisi ini telah mengalami kondisi yang tampak adanya penurunan yang datanya ada tampak tiap-tiap tahunnya. Menurut Revita (2020), tujuan perusahaan adalah untuk menjejatarkan pemegang sahamnya diindikasikan melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai-nilai perusahaan dalam hal ini, maka secara otomatis mampu dinilai sebagai adanya pemberian sinyal-sinyal yang arahnya positif bagi para pihak investor guna melakukan kegiatan investasi yang dilakukan pada suatu entitas atau perusahaan. Peranan dari pihak manajemen perusahaan dalam hal ini akan mampu dinilai menjadi hal yang begitu esensial guna dipakai

dalam melakukan peningkatan pada penciptaan nilai-nilai sebagai efek dampak dari kegiatan-kegiatan yang dalam hal ini dilakukan dan guna agar mampu meminimalkan munculnya kerugian yang adanya suatu kemungkinan memunculkan dampak bagi para pihak *stakeholder*. Kondisi yang terjadi ini begitu sangat erat hubungan atau jalinannya dengan teori *stakeholder* dan juga dengan teori sinyal. Dalam teori *stakeholder*, maka diketahui perusahaan dalam hal ini bukanlah organisasi yang melakukan kegiatan operasional guna dipakai untuk kepentingan sendiri namun juga dalam hal ini bermanfaat bagi para pihak pemangku kepentingan. Hal ini bukan berarti bahwa manajemen wajib memberikan kepastian bahwa kebijakan yang dalam hal ini dihasilkan akan bermanfaat bagi semua kalangan pihak (Wasito, 2016).

Mampu untuk diketahui bahwa teori sinyal mampu memberikan penjelasan bahwa perusahaan dalam hal ini begitu sangat diharapkan mampu memberikan informasi yang bentuknya berupa laporan keuangan yang dilakukan pada para pihak yang dinilai secara eksternal yang dalam kondisi ini diketahui begitu sangat memerlukan informasi perusahaan yang digunakan dalam melakukan proses penentuan suatu keputusan. Perbedaan informasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak menimbulkan adanya asimetri informasi yang dalam hal ini tampak diantara pihak perusahaan dan juga pihak luar, dimana hal ini terjadi sebab diketahui perusahaan mampu mengetahui lebih begitu banyak hal-hal yang ada kaitannya mengenai perusahaan dan juga mengenai prospek yang akan datang dimasa kemudian yang akan dilakukan proses perbandingan dengan para pihak luar (Sadewo, 2017). Berdasarkan teori ini maka informasi baik terkait nilai perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor, sehingga perlu dilakukan

analisis terhadap variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diketahui bahwa publikasi yang dilakukan pada laporan keuangan tahunan yang telah berhasil dilakukan proses penyajian oleh para pihak perusahaan dalam hal ini secara otomatis akan mampu memberikan adanya sinyal pertumbuhan yang tampak pada perusahaan, adanya perkembangan dalam struktur aktiva, maupun adanya ukuran perusahaan. Informasi yang tampak dalam sebuah laporan keuangan yang dalam hal ini mampu memberikan gambaran pada nilai-nilai perusahaan yang berhasil dinilai sebagai sinyal positif yang mampu akan turut serta memberikan kontribusi pengaruh pada tanggapan investor dan juga pihak kreditor atau para pihak yang dalam hal ini adanya kepentingan lainnya (Sumartono, 2020).

Terdapat berbagai variabel yang dalam hal ini diketahui turut serta memberikan efek pengaruh pada nilai-nilai yang ada dalam entitas atau perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil dalam hal ini untuk selanjutnya diklasifikasikan guna menjadi faktor internal dan faktor eksternal (Pasaribu, 2019). Dalam melakukan kegiatan riset ini, maka faktor yang telah adanya dugaan-fugaan turut serta memberikan efek pengaruh pada nilai-nilai perusahaan, maka secara otomatis akan dilakukan proses pengkajian yang dilakukan secara lebih dalam dari faktor internal perusahaan yaitu dari sisi aset perusahaan seperti tingkat pertumbuhan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

Mengacu pada hasil kegiatan riset yang pernah diselenggarakan terdahulu oleh Dhani dan Utama (2017), maka perusahaan dengan mampu adanya pertumbuhan aset yang tampak baik ialah dinilai sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya gun

agar mampu memberikan hasil yang berupa keuntungan yang optimal, sehingga hal ini akan mampu dipakai dalam melakukan penambahan aset yang telah sebelumnya ada. Berlandaskan pada teori sinyal, maka berhasil diketahui bahwa perusahaan dengan mampu adanya tampak pertumbuhan aset yang secara besar ialah dinilai sebagai perusahaan yang berhasil memberikan tingkat kinerja yang baik dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan hasil yang bentuknya profit, sehingga hal ini akan mampu memberikan sinyal yang arahnya menuju tampak positif pada para pihak investor guna melakukan kegiatan investasi. Gustian (2017) dan juga Dhani dan Utama (2017) dari perolehan hasil melakukan kegiatan riset berhasil dalam hal ini memberikan ungkapan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki efek pengaruh yang arahnya tampak signifikan dan juga arahnya tampak positif terhadap nilai-nilai perusahaan.

Kondisi ini berhasil memberikan ungkapan bahwa pada kondisi semakin cepat terjadinya pertumbuhan perusahaan, maka secara otomatis akan mampu memberikan akibat yang arahnya pada nilai-nilai perusahaan yang juga akan tampak semakin tinggi pula. Namun, dalam kegiatan riset yang berhasil digelar oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dalam kondisi ini memberikan pembuktian bahwa pertumbuhan perusahaan menghasilkan pengaruh yang hasilnya tampak signifikan dalam dalam kondisi ini juga tampak arah negatif pada nilai-nilai perusahaan. Susanti (2016) dalam hal ini memberikan pembuktian bahwa pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan yang arahnya pada nilai-nilai perusahaan tanpa mampu menghasilkan pengaruh pada cepat atau tidaknya pertumbuhan yang terjadi dalam suatu perusahaan yang dalam kondisi ini akan tanpa memberikan efek pengaruh pada nilai-nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga dalam kondisi ini berhasil memperlihatkan adanya inkonsistensi dari perolehan hasil melakukan kegiatan riset ini ialah berupa struktur aktiva. Ungkapan dari Sumartono (2020) bahwa dalam hal ini telah menilai bahwa komposisi aktiva tetap berhasil dipakai dalam melakukan proses penentuan pada nilai-nilai yang ada dalam perusahaan yang tampak secara tertentu. Diketahui bahwa sebagian besar entitas atau perusahaan dengan memiliki kondisi keuangan yang tampak secara stabil telah dinilai mampu memiliki nilai-nilai investasi yang secara otomatis memberikan hasil yang tinggi dalam hal aktiva yang sifatnya tetap. Pada saat aktiva tetap yang ada tersebut berhasil dalam hal ini dilakukan proses kegiatan pemanfaatan dengan secara optimal yang dilakukan oleh berbagai pihak staff yang mampu memiliki kemampuan secara kompeten, maka hal ini secara otomatis akan mampu memberikan dukungan pada peningkatan yang tampak pada *return* dari perusahaan dan juga dalam hal ini akhirnya menghasilkan pengaruh yang arahnya menuju pada pertumbuhan nilai-nilai perusahaan.

Berlandaskan pada teori sinyal, maka berhasil diketahui bahwa perusahaan dengan memiliki struktur aktiva yang tampak kondisinya stabil, maka secara otomatis hal ini akan mampu menjadi sinyal yang tamak positif, sehingga para pihak investor akan berhasil memiliki rasa ketertarikan dalam melakukan proses penanaman dana atau modalnya yang dilakukan dalam perusahaan. Hasil dari melakukan kegiatan riset yang telah berhasil dalam hal ini digelar oleh Setiadharna (2017), maka memberikan pembuktian bahwa ditemukan adanya hasil efek pengaruh yang hasil arahnya tampak signifikan dari yang dimunculkan oleh struktur aktiva pada nilai-nilai perusahaan. Wijoyo (2018) dalam kesempatan

ini berhasil memberikan pembuktian yang berlainan bahwa tanpa berhasil ditemukan adanya efek pengaruh yang hasilnya tampak signifikan dari struktur aktiva pada nilai-nilai perusahaan.

Dalam kegiatan riset ini, maka pihak peneliti juga memakai variabel ukuran perusahaan guna ditelusuri secara lebih lanjut. Ukuran perusahaan dalam hal ini berhasil dinilai sebagai besar maupun kecilnya kemampuan dari suatu entitas atau perusahaan yang dalam kondisi ini mampu untuk diperhatikan dengan cara melalui besarnya jumlah nilai ekuitas, jumlah nilai penjualan maupun jumlah nilai total aktiva yang berhasil tersedia perusahaan. Dalam melakukan kegiatan riset ini, maka diketahui bahwa ukuran perusahaan mampu dilakukan proses pengukuran dengan cara memperhatikan jumlah nilai total aset yang ada dalam suatu perusahaan (Apsari dan Dana, 2018).

Berlandaskan ada teori sinyal, maka pada kondisi yang semakin besar tampak ukuran perusahaan, maka dalam hal ini secara otomatis tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan akan mampu dilakukan dengan secara lebih baik, sehingga dalam hal ini tingkat kepercayaan dari para pihak investor akan mampu lebih tinggi yang ada pada perusahaan yang diketahui memiliki ukuran besar. Ungkapan dari Rai dan Merta (2016) bahwa besar kecilnya jumlah nilai total aktiva maupun jumlah nilai modal yang dipakai oleh perusahaan dalam hal ini berhasil dianggap sebagai adanya cerminan dari ukuran sebuah entitas atau perusahaan. Dalam hal ini diketahui bahwa secara umum entitas atau perusahaan yang berhasil memiliki ukuran besar, maka secara otomatis akan lebih cenderung memiliki kemudahan dalam memperoleh tingkat kepercayaan dari para pihak kreditur guna dipakai dalam

memperoleh sumber pendanaan, sehingga hal ini akan mampu dipakai dalam memberikan dukungan meningkatkan nilai-nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Mengacu pada perolehan hasil dari melakukan kegiatan riset yang ada pada terdahulu dari Angga dan Wiksuana (2016) dan juga Rasyid *et al.* (2015) bahwa dalam hal ini memberikan pembuktian bahwa ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh yang arahnya tampak positif dan juga tampak signifikan pada nilai-nilai perusahaan. Namun Rai dan Merta (2016) dalam hal ini memberikan pembuktian yang berlainan bahwa ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh yang arahnya tampak negatif dan juga signifikan pada nilai-nilai perusahaan. Suwardika dan Mustanda (2017) menemukan hasil yang tampak bahwa ukuran perusahaan yang arahnya pada nilai-nilai perusahaan tanpa menghasilkan pengaruh yang arahnya tampak signifikan.

Kebaharuan dalam melakukan kegiatan riset ini, maka pada kepemilikan aset yang dalam hal ini telah diketahui dimiliki oleh perusahaan yang bergerak dalam kegiatan sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan. Aset dalam hal ini berhasil dinilai sebagai bagian yang begitu penting dalam sebuah perusahaan, karena dengan adanya aset maka bisnis akan dapat terus beroperasi dengan lancar. Hal ini dikarenakan aset dalam hal ini dinilai sebagai salah satu sumber daya utama yang dimiliki oleh entitas atau perusahaan dalam mendukung kegiatan-kegiatan operasionalnya (Rico, 2019). Selain itu, perlu diketahui bahwa kegiatan ini memakai periode waktu yang tampak mampu lebih panjang pada saat dilakukan proses perbandingan dengan kegiatan riset yang dilakukan oleh kegiatan riset yang ada pada masa terdahulu ialah memakan waktu selama 7 tahun yang dilakukan dari tahun 2015 sampai mencapai tahun 2021. Sebagian motivasi

yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian ini adalah adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu pada variabel pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Implikasi yang juga diharapkan adalah menjadi sumber referensi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan perencanaan dalam rangka atau adanya maksud melakukan peningkatan pada nilai-nilai dalam entitas atau perusahaan.

Berdasarkan fenomena disertai penelitian sebelumnya, maka dalam kesempatan ini pihak peneliti memiliki ketertarikan guna melakukan proses kegiatan melakukan kegiatan penelitian dengan judul ialah **“Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Mengacu pada penjabaran yang ada dalam bagian latar belakang permasalahan tersebut, diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan diketahui mengalami penurunan akibat tingginya harga properti menyebabkan daya beli masyarakat juga menurun, dan diperparah saat kondisi pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan pula dari nilai perusahaan yang berfluktuasi tiap tahunnya sejak tahun 2015 hingga 2021. Selama pandemi berlangsung perusahaan sektor ini dapat bertahan melalui kepemilikan aset yang besar, sehingga aset perusahaan menjadi topik yang menarik untuk diteliti dalam hubungannya terhadap nilai perusahaan.

2. Mengacu pada hasil melakukan kegiatan riset yang ada pada bagian terdahulu yang dimana dalam hal ini telah berhasil memperlihatkan hasil yang tanpa mampu memberikan hasil yang konsisten, sehingga begitu amat sangat penting guna selanjutnya di replikasi dan juga melakukan proses diteliti kembali mengenai aspek yang ada hubungannya dengan variabel-variabel yang dalam hal ini yang juga akan turut serta memberikan efek pengaruh pada nilai-nilai perusahaan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam kegiatan riset ini, maka pihak peneliti telah melakukan proses pembatasan aspek yang memunculkan masalah yang akan dilakukan proses untuk diamati selaras dengan apa yang menjadi tujuan atau maksud dari kegiatan penelitian ini dengan cara menaruh titik fokus dan riset ini hanya ada kaitannya dengan pengaruh yang dimunculkan oleh aspek yang berupa tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, dan juga ukuran perusahaan yang arahnya pada nilai perusahaan (studi yang dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan masa Periode 2015-2021).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah berhasil diuraikan pada bagian diatas, maka dalam hal ini telah ditemukan oleh pihak peneliti yang dianggap sebagai rumusan masalah, ialah:

1. Apakah tingkat pertumbuhan menghasilkan pengaruh yang arahnya positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada

Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021?

2. Apakah struktur aktiva menghasilkan pengaruh yang arahnya positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh yang arahnya positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada bagian yang ada dalam rumusan diatas, maka mampu untuk diketahui adapun tujuan yang ada dalam kegiatan ini yakni sebagai berikut.

1. Guna melakukan proses analisis terkait pengaruh yang akan dihasilkan oleh tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021.
2. Guna melakukan proses analisis terkait pengaruh yang akan dihasilkan oleh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada

Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021.

3. Guna melakukan proses analisis terkait pengaruh yang akan dihasilkan oleh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang tepatnya terjadi pada Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil masuk daftar di BEI dengan memakai periode 2015-2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Ditemukan adanya muncul manfaat yang diperoleh dari melakukan kegiatan ini yakni sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Perolehan hasil dari melakukan riset ini begitu sangat diharapkan dapat akan mampu dipakai dan juga memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan juga mampu dipakai dalam menambah wawasan, pengetahuan dan juga mampu adanya pemberian sumbangan referensi tambahan yang selanjutnya secara khususnya bagi mereka yang ingin memperoleh pengetahuan yang secara lebih mendalam.

#### **2. Manfaat Praktis.**

##### **a. Bagi Peneliti**

Perolehan hasil dari melakukan riset ini juga diharapkan dapat akan mampu diterapkan oleh pihak peneliti dan juga mampu dipakai memperoleh peluang atau kesempatan dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah sebelumnya diterima dengan secara nyata mengaplikasinya

di lapangan dan juga mampu menambah wawasan serta juga pengetahuan pihak peneliti.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Perolehan hasil dari melakukan riset ini juga diharapkan dapat akan mampu memberikan pengetahuan guna dipakai pakai dalam kemajuan akademisi dan mampu juga dipakai sebagai sumber-sumber refrensi atau juga pedoman atau acuan guna mendukung kegiatan riset selanjutnya yang akan membahas hal yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari melakukan kegiatan ini, maka sangat diharapkan mampu untuk memberikan manfaat kepada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor properti, *real estate*, dan juga konstruksi bangunan yang berhasil terdata di BEI dalam maksud melakukan proses peningkatan pada nilai-nilai perusahaan.

